

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Desa Gogodeso. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistic.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism guna meneliti populasi atau sampel, analisis yang sifatnya statistic, dan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian.⁴⁶

Penelitian ini nantinya akan diawali dengan Teknik pengumpulan data dengan cara menentukan instrument penelitian, menentukan metode yang tepat untuk digunakan, selanjutnya menyebar kuisioner kepada responden yang dijadikan sampel penelitian, keudian menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk skripsi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan guna mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan adanya penelitian ini maka akan dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalakan juga mengontrol sesuatu gejala ataupun

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal 8

suatu kondisi.⁴⁷ Penelitian ini mencari hubungan yang timbul akibat variable bebas independen, yaitu Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), Tingkat Religiusitas (X3) terhadap satu variable dependen yaitu Minat Menabung di Bank Syariah (Y) Pada Masyarakat Desa Gogodeso.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek dan juga subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi yang dijadikan objek peneliti adalah Masyarakat Desa Gogodeso Kec. Kanigoro Kab. Blitar dengan jumlah populasi sebesar 5769 orang.

2. Sampling

Sugiono berpendapat bahwa Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel. Guna menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa Teknik sampling yang digunakan.⁴⁹

Sampling merupakan proses dan cara pengambilan sampel, atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sampling, Teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dalam penelitian . pertimbangan yang diambil oleh peneliti yaitu masyarakat yang beragama islam, memiliki KTP dan yang sudah menjadi Nasabah Bank Syariah. Sampel penelitian ini adalah masyarakat desa Gogodeso Kab. Blitar.

⁴⁷ Wiratna Sujarweni, *metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015) hal 49

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 7

⁴⁹ *Ibid*, 85

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu obyek ataupun subyek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel juga harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik dari populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya bias saja keliru.⁵⁰ Maka, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan ditarik diberlakukan untuk populasi. Dan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul valid, sesuai dengan yang diukur.

Berdasarkan populasi dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10%, menurut Bawono rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

S = sampel

P = populasi

e^2 = eror atau tingkat kesalahan yang diyakini

Sehingga dapat ditentukan sampelnya sebagai berikut

$$S = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

$$S = \frac{5769}{(5769 \cdot (0,1^2)) + 1}$$

$$S = \frac{5769}{58,69}$$

$$S = 98,296$$

⁵⁰ *Ibid*, 119

Dari perhitungan diatas, penelitian ini memerlukan sebanyak 98 masyarakat untuk mewakili populasi 5769 masyarakat, akan tetapi akan dibulatkan menjadi 100 responden. Alasan menggunakan kesalahan 10% karena keterbatasan waktu penelitian dan untuk mempercepat waktu penelitian.

C. Sumber data, variable dan skala pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data penelitian merupakan subjek yang menyediakan data penelitian dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian maka dibutuhkan data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber atau responden yang ada dilapangan.⁵¹

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang diisi secara langsung oleh responden dari daftar pertanyaan kepada responden dari desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

2. Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁵²

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu: variabel independen atau disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel terkait.⁵³ Sedangkan

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal 129

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 11

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 74

variabel dependen atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yang disimbolkan dengan huruf X adalah sebagai berikut:

X1 ; Pendidikan

X2 ; pendapatan

X3 ;Tingkat religiusitas

Sedangkan variabel dependen yang disimbolkan dengan huruf Y dalam penelitian adalah Y = minat menjadi nasabah Bank Syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dapat di kelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu: nominal, ordinal interval dan rasio. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat skala pengukuran diatas. Skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel kedalam kelompok, tetapi juga melakukan rangking terhadap kategori atau berjenjang. Skala nominal yaitu skala pengukuran yang menyatakan kategori atau kelompok dari suatu subyek. Skala Rasio adalah skala pengukuran yang memiliki nilai nol absolute sehingga perbandingan antar kategori dapat diketahui.⁵⁴ Skala interval atau di sebut juga skala likert. Skala interval atau likert adalah memberikan rangking kepada responden. Skala 1-5 dipilih dengan pertimbangan memudahkan responden dalam menentukan kategori sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Angka	Variable	Keterangan
1	STS	Sangat tidak setuju
2	TS	Tidak setuju
3	KS	Kurang setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat setuju

⁵⁴ Martono, Nanang, *Metode Penelitian kuantitatif: analisis Isi dan Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2011 hal 107

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1). Teknik pengumpulan

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner). Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan tersebut. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada obyek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵

2). Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data dengan cara responden mengisi jawaban pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.⁵⁶ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁵ *Ibid*, 199

⁵⁶ *Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... hal 102

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item pernyataan	Definisi
Pendidikan	Menurut Tirtaraharja ⁵⁷ 1) Jenjang Pendidikan 2) Kompeten	1) Tingkat Pendidikan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di bank Syariah 2) Pendidikan yang ditempuh memberikan pengetahuan tentang perbankan 3) Pendidikan dapat membedakan antara riba dan bagi hasil 4) Melalui Pendidikan memahami keuntungan dari menggunakan jasa bank syariah	Menurut Dr. B Siswanto Sastrohadiwiryono, pendidikan adalah tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau sikap tenaga kerja sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Pendidikan berguna untuk menambah pengetahuan umum, Pendidikan juga menjawab bagaimana dan mengapa. Pendidikan biasanya lebih banyak berhubungan dengan teori tentang pekerjaan, sedangkan pelatihan merupakan arti pendidikan dalam arti yang agak sempit, terutama dengan instruksi, tugas khusus dan disiplin
Pendapatan	Menurut Suparmoko ⁵⁸ 1) Gaji dan upah 2) Keuntungan	1) Menabung di bank syariah minimal sebulan sekali setelah gaji diterima 2) Menjadi nasabah di bank syariah karena gaji dapat ditransfer di bank syariah 3) Semakin besar keuntungan semakin berminat menjadi nasabah bank Syariah 4) Semakin besar	Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan pada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang diberikan berupa pendapatan dari profesi yang dikerjakan perorangan dan pendapatan dari kekayaan, menurut Sumitro

⁵⁷ K.A Wirtawan dan P.I Rahmawati, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Seririt*, Jurnal Manajemen, Vol. 6 No. 2

⁵⁸ Suparmoko, *Keuangan Negara : Teori dan Praktek*, (Yogyakarta : BPFE, 2000) hal 78

		keuntungan dari pendapatan semakin ingin menabung di bank syariah	
Tingkat religiusitas (X3)	Menurut Glock dan Stark ⁵⁹ <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi pengalaman 4. Dimensi pengetahuan 5. Dimensi pengamalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Yakin bahwa produk bank syariah sesuai dengan prinsip syariah 2). Yakin bahwa transaksi menggunakan bunga itu haram dan dilarangan karena terdapat unsur riba 3). Yakin bahwa Allah selalu memberi kemudahan bagi hambaNya yang menghindari transaksi riba 4) beranggapan bahwa bank syariah praktik transaksinya sesuai dengan prinsip syariah 5) menjadi nasabah bank syariah karena secara praktiknya bank syariah lebih transparan dan berpegang teguh pada nilai nilai ajaran Islam 6) beranggapan bahwa penyaluran dana bank syariah hanya untuk usaha yang halal dan menguntungkan bagi kemaslahatan umat 7) menghindari riba dan menjadi nasabah bank syariah karena takut melanggar aturan Allah 8) Mengetahui dan memahami apa itu bank syariah dan produknya 9) Mengetahui bahwa bank syariah bank yang berdasarkan hukum alquran, assunnah dan fatwa ulama 10) menjadi nasabah 	Pada dasarnya religiusitas merupakan perilaku seseorang yang berhubungan dengan masyarakat lain dalam rangka mengembangkan pengabdian (beribadah) kepada Allah. Jadi Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan tentang agama, perasaan dan juga Tindakan keagamaan dalam diri seseorang

⁵⁹ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) hal 77

		<p>bank syariah karena tidak ada unsur gharar dalam produk-produknya</p> <p>11) menjadi nasabah bank syariah karena di bank syariah terdapat DPS(dewan pengawas syariah) yang bertugas mengawasi operasional bank</p> <p>12) menjadi nasabah bank syariah karena menggunakan system bagi hasil</p>	
Minat	<p>Menurut Lester D. Crow⁶⁰</p> <p>1) Faktor dorongan dari dalam diri</p> <p>2) Faktor motif sosial</p> <p>3) Faktor emosional</p>	<p>1) Tertarik menjadi nasabah bank Syariah karena keinginan sendiri</p> <p>2) Menjadi nasabah bank syariah karena keluarga menjadi nasabah</p> <p>3) Tertarik menjadi nasabah karena produk perbankan syariah lengkap dan bebas biaya administratif</p> <p>4) Tertarik menjadi nasabah bank syariah agar dipandang dilingkungan social bahwa saya agamis</p> <p>5) Tertarik menjadi nasabah bank Syariah karena masyarakat memotivasi agar menggunakan jasa dan layanan bank Syariah</p> <p>6) Berminat menjadi nasabah bank Syariah Karena terbebas dari riba,</p>	<p>Slameto menjelaskan, Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas, tanpa ada orang menyeruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri</p>

⁶⁰ Lester D. Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan Buku I*, Terjemah oleh Kasijan, (Surabaya : Bina Ilmu, 1984) hal 127

		<p>mendapat ketenangan diri dan keberkahan</p> <p>7) Berminat menjadi nasabah karena ingin mendapat kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi</p> <p>8) Tertarik menjadi nasabah bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia akhirat</p>	
--	--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketetapan dan keabsahan hasil penelitian. Analisis data digunakan untuk memperkirakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶¹

Dalam hal ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Inatrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir oertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap factor-faktor yang terkait. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan ukurannya suatu instrument pengukur dapat dikatakan valid apabla instrument tersebut mnegukur apa yang

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian..., hal 331

segarusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan peneliti.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket. Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila nantinya akan dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Fasilitas untuk mengukur reliabilitas adalah dengan uji statistik *Alpha Cronbach*, jika skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien lebih dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan

⁶² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal 94

ketetapan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalisasi normal data adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama, sedemikian juga dengan simpangan bakunya.⁶⁴

Berdasarkan pengertian tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnow. Kolmogrov-Smirnow yaitu uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.⁶⁵ Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogrov-Smirnow adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikan atau nilai protabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- b. Nilai Sig atau signifikan atau nilai protabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal

b. Uji multikolenieritas

Uji Multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

⁶³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal

⁶⁴ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2013) hal 108

⁶⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal 78

multikolenieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance.

Untuk mengetahui ada tau tidaknya multikolenieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- 1) Jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolenieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolenieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu metode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan studentized delete residual nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut heteroskedastisitas.⁶⁶ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Dasar analisis ini adalah sebagai berikut ;

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Atau penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-

⁶⁶ Bhuono Agus Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005) hal 25

model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji autokolerasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi atau residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung, $4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Secara umum acuan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.⁶⁷ Dalam penelitian ini dimana pertumbuhan laba sebagai variabel dependen sedangkan pembiayaan bermasalah, simpanan umum, dan simpanan berjangka sebagai variabel independent. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (minat menjadi nasabah bank syariah)

a = Konstanta persamaan regresi

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal 56

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi linier berganda

x_1 = Pendidikan

x_2 = Pendapatan

x_3 = tingkat religiusitas

e = eror

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut⁶⁸:

a) Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pembiayaan bermasalah (X_1) pendidikan, (X_2) Pendapatan, (X_3) tingkat religiusitas (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel Pendidikan, pendapatan, dan tingkat religiusitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah.
- 2) Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variable Pendidikan, pendapatan, dan tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah.

b) Uji F (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersamaan (simultan) antara variabel Pendidikan, pendapatan, dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah

⁶⁸ Ali Maulidi, AC, MA, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015)
hal 22

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel Pendidikan, pendapatan, dan tingkat religiusitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel Pendidikan, pendapatan, dan tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent (pekerjaan, pendidikan dan pendapatan) terhadap variabel dependent (minat menjadi nasabah). Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁶⁹

⁶⁹ *Ibid*, 65